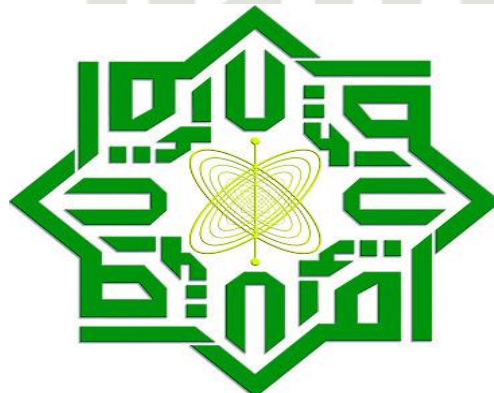


ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN SAHAM* INDUSTRI SUB SEKTOR *PULP&PAPER* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUHAMMAD AKVIL
NIM : 11371104114

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Akvil
NIM : 11371104114
PRODI : Manajemen SI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP *RETURN SAHAM* INDUSTRI SUB SEKTOR *PULP & PAPER* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

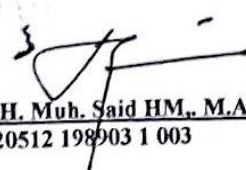
DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



FAKHRURROZIL SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002

Mengetahui,

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag, MM
NIP.19620512 198003 1 003

KETUA JURUSAN



FAKHRURROZIL SE, MM
NIP. 19677025 200003 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD AKVIL
NIM : 11371104114
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : MANAJEMEN SI
JUDUL : "ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*,
DEBT TO EQUITY (DER) DAN *CURRENT RATIO (CR)*
TERHADAP *RETURN SAHAM* INDUSTRI SUB
SEKTOR *PULP & PAPER* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA."
TANGGAL UJIAN : 17 Februari 2021


PANITIA PENGUJI

KETUA


Fakhrurozi, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

PENGUJI II


Yusrialis, SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004



ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP *RETURN SAHAM* INDUSTRI SUB SEKTOR *PULP&PAPER* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

MUHAMMAD AKVIL
11371104114

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham*, baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2014 hingga tahun 2018. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji simultan (uji *F*) dan uji parsial (uji *t*). Sampel penelitian adalah 7 perusahaan manufaktur sub sektor *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis data panel dengan alat bantu aplikasi *Eviews 9.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan secara parsial yaitu *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham*, ini dapat dilihat dari tingkat signifikan $0.0018 > 0.05$. *Debt To Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham*, ini dapat dilihat dari tingkat signifikan $0.0028 < 0.05$. *Current Ratio* tidak signifikan terhadap *Return Saham* ini dapat dilihat dari tingkat signifikan $0.3415 < 0.05$. Berdasarkan hasil uji simultan pada diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 2.797943 > 2.68$ sehingga seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan dengan tingkat signifikannya $0.003047 < 0.05$. Hal ini sesuai dengan syarat di atas yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel bebas (*Return On Assets*, *Debt Equity Ratio*, dan *Current Ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci: *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return Saham*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP *DIVIDEND RETURN SAHAM (ROR)* INDUSTRI SUB SEKTOR *PULP&PAPER* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah islam, pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan serta rintangan, namun berkat doa, bimbingan, dukungan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, Ms, SE, M.Si, Ak.Ca selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Fakhrurrozi, SE. MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE. MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Hariza Hasyim SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada Bapak Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan.
7. Ucapan terimakasih kepada karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Ucapan terimakasih yang paling istimewa kepada kedua Orang Tua yang selalu membantu dengan doa dan dukungan penuh kepada penulis selama menempuh kuliah di UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada kawan – kawan seperjuangan dan sejurusan yang selalu memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis. Semoga kita semua selalu dalam lidungan Nya dan hendaklah selalu dapat menyambung tali persaudaraan.

10. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhlukNya. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal shaleh. Aminnn...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 04 Feb 2021
Penulis

MUHAMMAD AKVIL
NIM.11371104114

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
2.1 Analisa Laporan Keuangan.....	11
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	11
2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	13
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2 Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	14
2.2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	15
2.3 Return Saham	20
2.3.1 Pengertian Return Saham.....	20
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham	23
2.3 Perspektif Dalam Islam	27
2.4 Penelitian Terdahulu.....	28
2.5 Kerangka Pemikiran	35
2.6 Hipotesis	36
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis dan Sumber Data	36
3.1.1 Jenis Data	36
3.1.2 Sumber Data.....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Metode Analisis Data	38
3.3.1 Uji Stationer	38
3.3.1.1 Uji Akar Unit.....	39
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

3.3.2.1 Uji Normalitas.....	41
3.3.2.2 Uji Multikolinieritas.....	42
3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.3.2.4 Uji Autokorelasi.....	44
3.3.3 Analisis Regresi dengan Data Panel	45
3.3.4 Pemilihan Model	47
3.3.5 Pengujian Hipotesis.....	49
3.3.5.1 Uji Parsial (Uji-t).....	49
3.3.5.2 Uji Simultan (Uji-F).....	50
3.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	52
4.2 Sejarah Singkat Perusahaan Sampel	53
4.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	58
4.1 Aktivitas Bursa Efek Indonesia.....	60
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Hasil Penelitian	62
5.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
5.1.2 Analisis Deskriptif	62
5.1.3 Uji Stasioneritas	65
5.1.3.1 Uji Akar Unit.....	65
5.1.4 Uji Kualitas Data.....	66
5.1.4.1 Uji Normalitas.....	66
5.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	67
5.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	68
5.1.4.4 Uji Autokorelasi.....	69
5.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....	71
5.1.6 Uji Hipotesis.....	76
5.1.6.1 Uji Parsial (Uji-t).....	76
5.1.6.2 Uji Simultan (Uji-F).....	78
5.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R)	80
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	80
5.2.1 Hasil Pengujian Statistik H1	81
5.2.2 Hasil Pengujian Statistik H2	81
5.2.3 Hasil Pengujian Statistik H3	82
BAB VI : PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Industri Pulp & Paper	3
Tabel 1.2	Rata-rata Return Saham, ROA, DER dan CR.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Pulp & Paper.....	37
Tabel 4.1	Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel 5.1	Statistik Deskriptif	63
Tabel 5.2	Uji Akar Unit	65
Tabel 5.3	Hasil Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i>	67
Tabel 5.4	Hasil Uji <i>Correlation</i>	68
Tabel 5.5	Hasil Uji <i>White Heteroskedasticity Test</i>	69
Tabel 5.6	Hasil Regresi <i>LM -Test</i>	70
Tabel 5.7	Hasil Uji <i>Chow</i>	72
Tabel 5.8	Hasil Uji <i>Hausman</i>	73
Tabel 5.9	Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effect</i>	74
Tabel 5.10	Hasil Uji t - Statistik	76
Tabel 5.11	Hasil Analisis Regresi Uji F	79
Tabel 5.12	Hasil Pengujian Statistik Koefisien Determinasi (R ²)	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

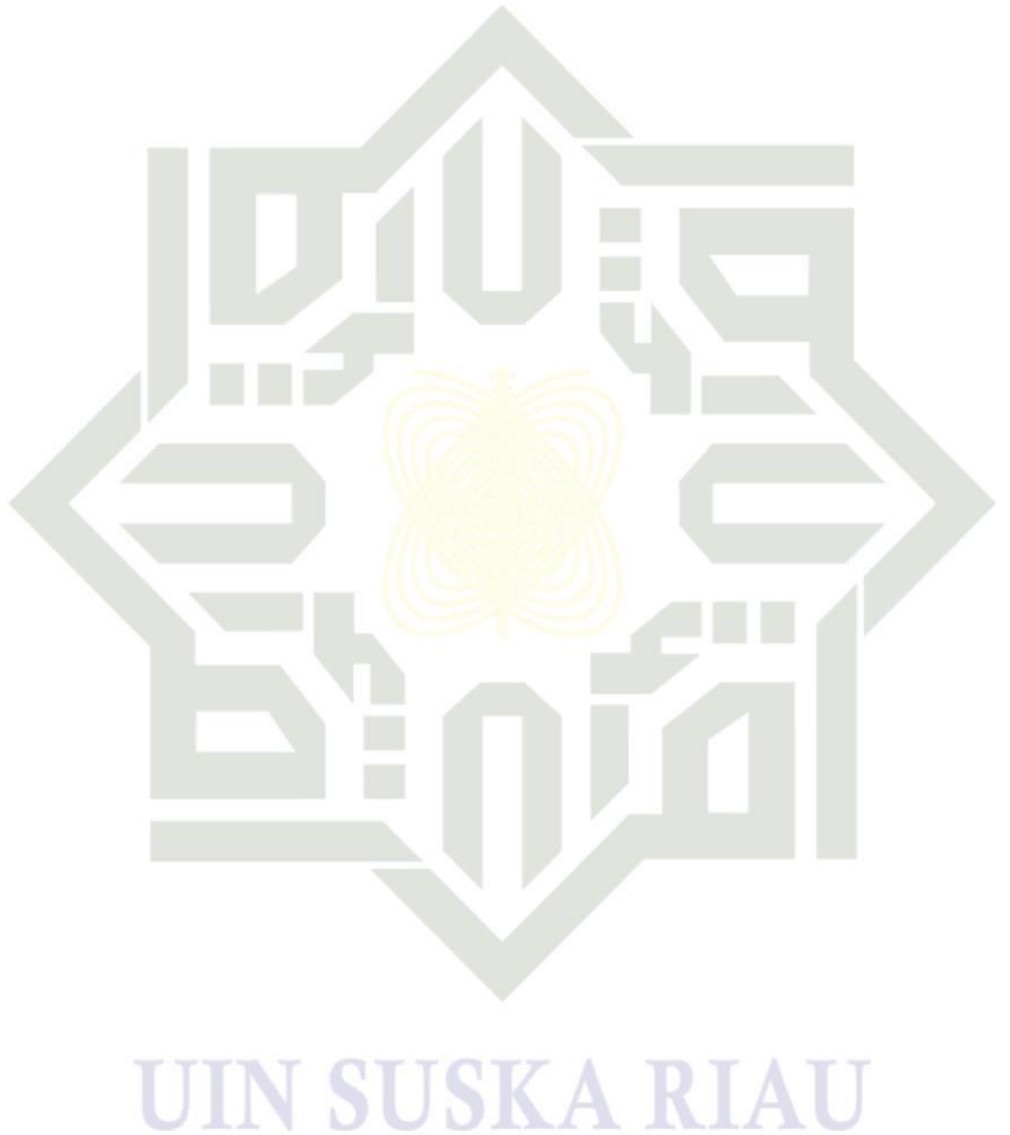


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	36
--	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan pada hakekatnya adalah memaksimalkan kinerja perusahaan dalam memenuhi aktivitas operasinya. Banyak faktor yang dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Proses manajemen salah satunya merupakan faktor penting dan menjadi perhatian penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen merupakan koordinasi semua sumber daya melalui proses pencernaan, perorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen keuangan perusahaan memiliki peranan penting dalam mengelola keuangan perusahaan. Manajemen dituntut untuk dapat mengelola rasio-rasio keuangan perusahaan dengan maksimal agar tentunya perusahaan akan tumbuh dengan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk dapat berkembang dalam meningkatkan laba perusahaan.

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan ekonominya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Alasan peneliti memilih objek penelitian perusahaan pulp dan kertas adalah karena penelitian yang dilakukan disektor perusahaan manufaktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya industri pulp dan kertas ini masih sangat jarang dilakukan, sedangkan industri ini sangat rentan terkena dampak negatif tentang dampak buruknya terhadap sosial dan lingkungan. Disamping itu pula pertumbuhan usaha di bidang industri ini terbilang pesat karena permintaan konsumsi terhadap kertas dari masyarakat semakin meningkat dari tahun ketahun. Beberapa permasalahan pencemaran dan polusi, kerusakan lingkungan dan terancamnya kelestarian. Ketatnya persaingan antar perusahaan pulp dan kertas dalam negeri berikut isu global mengenai sosial dan lingkungan yang semakin menjadi fokus industri dinilai cukup dapat mempengaruhi kinerja industri tersebut. Meskipun pertumbuhan ekonomi mendorong pasar domestik memberikan peluang usaha, hal ini dilemahkan dengan keterkaitan industri pulp dan kertas dengan isu kelestarian lingkungan yang kerap dihembuskan kritik dan tuduhan negatif yang kurang menggembirakan. Selain itu, industri pulp dan kertas merupakan salah satu industri yang mempunyai peranan penting dan merupakan produk unggulan dalam menunjang perekonomian Indonesia. Pertumbuhan industri pulp dan kertas yang pesat memungkinkan bermunculannya perusahaan-perusahaan besar yang memiliki modal yang kuat dan berskala besar. Produk industri kehutanan sangat besar peranannya dalam pembangunan ekonomi bukan saja sebagai penyedia lapangan kerja akan tetapi juga merupakan salah satu penyumbang devisa yang cukup penting dan potensial bagi penerimaan negara dari sektor non migas. Perkembangan industri sub sektor Pulp & Paper dapat dilihat dalam Tabel di bawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 1.1
Pertumbuhan Industri Pulp & Paper
Tahun 2014 – 2018 Dilihat dari Pendapatan Totalnya

Tahun	Total pendapatan (juta)
2014	264,301
2015	389,785
2016	413,9005
2017	426,3805
2018	295,435

Sumber Data: idx.co.id (diolah)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa selama kurun waktu tahun 2014 hingga 2017, secara umum terjadi peningkatan total pendapatan. Perkembangan industri pulp & paper ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan, di tahun 2018 terjadi penurunan yang signifikan, hampir setengah pendapatan rata-rata penurun tahun lalu.

Return saham merupakan dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau deviden sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Jika return saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor menilai bahwa suatu perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya.

Seperti yang terjadi dalam perkembangan industri pulp & paper yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 hingga 2018. Adapun besarnya rata-rata return saham, ROA, DER dan CR pada perusahaan industri pulp & paper



yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 hingga 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rata-rata Return Saham, ROA, DER Dan CR pada Perusahaan Pulp & Paper yang Listed di BEI Periode 2014 - 2018

NO	Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1	Return Saham	-0.10	-0.32	0.61	0.94	0.42
2	ROA	1.93	-0.90	3.47	2.78	2.22
3	DER	1.60	1.74	1.46	1.58	1.79
4	CR	167.54	114.48	129.13	121.92	156.12

Sumber Data: IDX (dikelolah)

Dari Tabel 1.2 diatas terlihat bahwa perkembangan return saham industri pulp & paper yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 mengalami fluktuasi. Besarnya return saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 0,94 atau 94%, sedangkan return saham terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar -0,32 atau -32%. Berdasarkan Tabel 1.2 di atas juga terlihat bahwa Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) menunjukkan kondisi yang tidak konsisten dengan return saham pada industri pulp & paper yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

Menurut Ang (1997) semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi return saham perusahaan. Kondisi yang tidak konsisten dengan teori ini terlihat pada Tabel 1.2, dimana terlihat bahwa penurunan Current Ratio (CR) serta kenaikan Debt to Equity Ratio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(DER) tidak diikuti dengan kenaikan return saham. Perkembangan yang terjadi inilah yang salah satunya menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor apa sajakah yang diperkirakan dapat mempengaruhi return saham pada industri tersebut.

Investor pada dasarnya melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan. Data historis mencerminkan keadaan keuangan yang telah lalu yang digunakan sebagai dasar untuk memproyeksikan keadaan keuangan perusahaan dimasa depan. Dalam company analysis para investor (pemodal) akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan dan mengevaluasi efisiensi operasional serta memahami sifat dasar dan karakter operasional perusahaan.

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, serta untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Penaknaan rasio keuangan dalam mewakili kinerja keuangan berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan terhadap perubahan return saham, dan kegunaan rasio keuangan dalam mengukur dan memprediksi kinerja keuangan.

ada dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya return suatu investasi yaitu pertama, faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan sebagainya, kedua adalah menyangkut faktor eksternal, misalnya pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya, faktor ekonomi misalnya terjadinya inflasi.

Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Current ratio (CR). Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah return on asset (ROA) atau return on investment (ROI). Return On Asset (ROA) atau ROI digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika Return On Asset (ROA) semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat kembalian semakin meningkat (Hardiningsih et.al., 2002). Bisa dikatakan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi return saham.

Rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan return saham yaitu Debt To Equity Ratio (DER). Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Debt To Equity Ratio (DER) juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. Debt To Equity Ratio (DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham

Semakin besar Debt To Equity Ratio (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekuitas. Semakin besar Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai Debt To Equity Ratio (DER) yang tinggi. Sornati (2000) dalam Suwandi (2003) menyatakan bahwa penggunaan hutang oleh suatu perusahaan akan membuat risiko yang ditanggung pemegang saham meningkat. Ketika terdapat penambahan jumlah hutang secara absolut maka akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan, yang selanjutnya akan berdampak dengan menurunnya nilai (return) saham perusahaan.

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan finansial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih maka perusahaan itu dalam keadaan tidak likuid. Bagi perusahaan, likuid merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current ratio (CR). Current Ratio (CR) merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Cahyati, 2006). Semakin besar current ratio yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performace kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi performance harga saham. Hal ini dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan return saham.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul; Analisis Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap *Return Saham* Industri Sub Sektor *Pulp&Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang terurai diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap *return* industri *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* industri *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh *Current rati* terhadap *return* industri *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Bagaimana pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity* dan *Current rati* secara simultan terhadap *return* industri *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap *Return Saham* industri *Pulp and Paper* di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* industri *Pulp and Paper* di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio* terhadap *Return Saham* industri *Pulp and Paper* di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity* dan *Current rati* secara simultan terhadap *return* industri *Pulp & Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi untuk mempertahankan bisnis atau usaha dalam menghadapi persaingan yang semakin pesat.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab. Bagian pendahuluan skripsi berisi judul skripsi, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau grafik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab I : Pendahuluan, berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II : Landasan teori, berisi tinjauan pustaka yang membahas teoriteori yang melandasi permasalahan

Bab III : Metode penelitian, menjelaskan tentang populasi, variabel, metode dan teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup, berisi tentang simpulan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran dan pengesahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisa Laporan Keuangan

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi yang mereka lakukan (Yushita, 2010). Dalam pembuatan laporan keuangan oleh perusahaan tidaklah dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, ada *stakeholder* pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun supplier.

Pengertian laporan keuangan menurut Myer dalam Munawir, (2007 : 5) adalah bahwa dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang dibagikan (laba yang ditahan).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harjito dan Martono, (2008 : 51) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

2.1.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan, seperti :

1. Neraca

Munawir, (2007 : 13) mengatakan bahwa Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan laba adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama suatu periode waktu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Yadiati, (2010 : 53), menurut SFAC Nomor 1 tentang Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises, tujuan laporan keuangan sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang berguna investor, kreditor, dan pengguna potensial lainnya dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis.
2. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna potensial lainnya yang membantu dalam menilai jumlah, waktu, dan ketidakpastian prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga dan pendapatan dari penjualan, penebusan atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman. Menaksir aliran kas masuk (future cash flow) pada perusahaan; Memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi, klaim atas sumber daya tersebut dan perubahannya.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

2.2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Pengertian Analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

James C Van Horne dikutip dari kasmir (2008:104) : definisi rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Irawati (2005 : 22) rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu , ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

2.2.2 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Pada umumnya rasio keuangan bermacam-macam tergantung kepada kepentingan dan penggunaannya, begitu pula perbedaan jenis perusahaan juga dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasionya. Berikut ini adalah bentuk– bentuk rasio keuangan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan menurut Rahardjo (2007 : 104) rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (liquidity ratios), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas (leverage atau solvency ratios), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rasio Aktivitas (activity ratios), yang menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.
4. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (profitability ratios), yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva.
5. Rasio Investasi (investment ratios), yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.

Hanafi (2008:42) mendefinisikan *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai kekayaan tersebut. Secara matematis ROA dapat diformulasikan sebagai berikut;

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Return on asset juga dikenal dengan tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, return on asset adalah rasio yang mengukur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelolah asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode

Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan ialah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri, ini juga membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba.

Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2013:151) mendefinisikan Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Total utang merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan ekuitas merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan harga sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang hutangnya menunjukkan “solvabilitas” suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang “solvable” berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya (Riyanto, 1996). Sejalan dengan uraian diatas, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan struktur pemodaln suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Current Ratio (CR)

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Utomo, 2004). Untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio current ratio (CR).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Current ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sering disebut dengan rasio modal kerja yang menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tersedia yang dimiliki oleh perusahaan untuk merespon kebutuhan-kebutuhan bisnis dan meneruskan kegiatan bisnis hariannya. Menurut Sartono (1997), Current Ratio (CR) merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Sehingga Current Ratio (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Aktiva lancar meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Utang lancar meliputi utang pajak, utang bunga, uang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.

Current Ratio (CR) yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah



dibandingkan dengan aktiva tetap (Mamduh dan Halim, 2003). Nilai current ratio yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya.

2.3 RETURN SAHAM

2.3.1 Pengertian *return* saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya (Ang, 1997). Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan yang disebut return, baik langsung maupun tidak langsung (Ang, 1997). Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu assets selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Konsep risiko tidak terlepas kaitannya dengan return, karena investor selalu mengharapkan tingkat return yang sesuai atas setiap risiko investasi yang dihadapinya.

Return saham adalah penghasilan yang diperoleh selama periode investasi per sejumlah dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham (Bodie, 1998). Secara praktis, tingkat pengembalian suatu investasi adalah persentase penghasilan total selama periode inventasi dibandingkan harga beli investasi tersebut. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return yang belum terjadi tetapi diharapkan di masa mendatang. Di sisi lain, returnpun memiliki peran yang amat signifikan di dalam menentukan nilai dari sebuah saham. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (realized return) dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

return ekspektasi (expected return). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return realisasi ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (expected return) yang merupakan return yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. Return realisasi diukur dengan menggunakan return total (total return), relatif return (return relative), kumulatif return (return cumulative), dan return disesuaikan (adjusted return). Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu dari capital gain (loss) dan yield (Hardiningsih et. al., 2001). Return saham yang tinggi mengindikasikan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan. Tujuan corporate finance adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini bisa menyimpan konflik potensial antara pemilik perusahaan dengan kreditur. Jika perusahaan menikmati laba yang besar, nilai pasar saham (dana pemilik) akan meningkat pesat, sementara nilai hutang perusahaan (dana kreditur) tidak terpengaruh. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian atau bahkan kebangkrutan, maka hak

kreditur akan didahulukan sementara nilai saham akan menurun drastis. Jadi, dengan demikian nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur efektivitas perusahaan, sehingga seringkali dikatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (return) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Return bagi pemegang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham bisa berupa penerimaan dividen tunai ataupun adanya perubahan harga saham pada suatu periode (Beza, 1998).

Husnan (1998) membedakan pendapatan saham menjadi dua yaitu pendapatan dalam bentuk saham dan capital gain yang merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli. Dalam teori portofolio mensyaratkan bahwa apabila risiko yang ditanggung oleh para pemegang saham meningkat maka saham tersebut akan memperoleh return saham yang besar. Jadi terdapat hubungan yang positif antara risiko dan return saham.

Return terdiri dari capital gain (loss) dan yield (Jogiyanto, 1998).

$$\text{Return Total} = \text{Capital gain (loss)} + \text{yield}$$

Capital gain (loss) merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu (Jogiyanto, 1998):

$$\text{Capital Gain(loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi, dan untuk saham biasa dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran periodik sebesar D_t rupiah per lembar, maka yield dapat dituliskan sebagai berikut (Jogiyanto, 1998):

$$\text{Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Sehingga return total dapat dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 1998):

$$\text{Return Total} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Munawir (2004), untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, aktivitas, hutang, dan profitabilitas. Dengan analisis tersebut, para analis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Umumnya faktor-faktor fundamental yang diteliti adalah nilai intrinsik, nilai pasar, Return On Total Assets (ROA), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Book Value (BV), Debt Equity Ratio (DER), Deviden Earning, Price to Book Value (PBV), Deviden Payout Ratio (DPR), Deviden Yield, dan likuiditas saham.

a. Return on Assets berpengaruh terhadap Return Saham

ROA yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat (Hardiningsih, 2002). Dengan semakin meningkatnya deviden yang akan diterima oleh para pemegang saham, merupakan daya tarik bagi para investor dan atau calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya daya tarik tersebut maka banyak investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut. Jika permintaan atas saham suatu perusahaan semakin banyak maka harga sahamnya akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka return yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat. Hal ini disebabkan karena return merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya (Natarsyah, 2000). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ang (1997) yang menyatakan bahwa keuntungan perusahaan yang semakin meningkat memberikan tanda bahwa kekuatan operasional dan keuangan perusahaan semakin membaik, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap ekuitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukti empiris tentang pengaruh atau hubungan ROA dengan return saham menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dengan return saham (Natarsyah, 2000; Hardiningsih, et.al., 2002 dan Ratnasari, 2003). Sedangkan Bachri (1997) menemukan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

b. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio (DER) memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal sendiri perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha (Ang, 1997). Tingkat Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur). Menurut Ho, Tjahjapranata dan Yap (2006) penggunaan dana dari pihak luar akan dapat menimbulkan 2 dampak, yaitu: dampak baik dengan meningkatkan kedisiplinan manajemen dalam pengelolaan dana serta dampak buruk, yaitu: munculnya biaya agensi dan masalah asimetri informasi. Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Penurunan minat investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga return perusahaan juga semakin menurun (Ang, 1997). Dengan demikian dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan bahwa rasio Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.

c. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham

Current Ratio yang rendah akan menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dan harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya Current Ratio terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan perusahaan. Current Ratio yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang. Disisi lain perusahaan yang memiliki aktiva lancar yang tinggi akan lebih cenderung memiliki aset lainnya dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya (menjual efek). Perusahaan dengan posisi tersebut sering kali terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan dengan nilai aktiva lancar yang tinggi dibandingkan perusahaan yang mempunyai nilai aktiva lancar yang rendah (Ang, 1997).

Semakin besar current ratio yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performace kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi performance harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan return saham.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Perspektif Dalam Islam

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. mencari keuntungan dalam bisnis pada prinsipnya merupakan suatu perkara yang jaiz (boleh) dan Syara' (dibenarkan), bahkan secara khusus yang diperintahkan Allah SWT kepada orang-orang yang mendapatkan amanah harta milik orang-orang yang tidak bisa bisnis dengan baik.

Namun ada batasan-batasan yang harus diperhatikan sesuai dengan syariat islam. Dengan demikian, para pelaku muamalah harus memikirkan apakah cara memperoleh harta itu sudah sesuai dengan tuntunan agama islam atau belum, kemudian sesudah diperoleh masih ada satu tugas dan bertanya, apakah sudah tepat pemanfaatan (penyaluran) harta yang merupakan karunia Allah.

Dalam berinvestasi tujuan utamanya adalah mendapatkan pengembalian atau keuntungan dari investasi nya, akan tetapi dalam islam setiap pencapaian keuntungan harus sesuai dengan aturan syari'ah yaitu halal dari segi materi dan halal dari segi caranya. Sesuai dengan Firman Allah dalam Surat An-Nisa':29 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu". (QS An-Nisa':29)

Maksud dari ayat diatas yaitu menjelaskan bagaimana didalam transaksi janganlah dengan cara yang batil, memakan harta orang lain ataupun riba. Sesungguhnya perniagaan suka sama suka, serta ikhlas merupakan jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan variabel penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Author/tahun	Publikasi	Variabel	Hasil
1	PENGARUH ROA, ROE, DER TERHADAP RETURN SAHAM PADA SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA	Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar dan Dedy N. Baramuli	ISSN 2393-1174	X = ROA, ROE dan DER Y = Return Saham	Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dan Debt to



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Uji Simultan menunjukkan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham
2	PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND COMPONENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Ni Made Luisiana Wulandari, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana	X = Suku Bunga, Inflasi Y = Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga dan Inflasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan Automotive and Component yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tingkat Suku Bunga Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Automotive and Component yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau					Automotive and Component yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh dominan terhadap Return Saham pada perusahaan Automotive and Component yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN RETURN ON ASSET (ROA), TERHADAP RETURN SAHAM (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)	Farah Sabrina ¹ , Deannes Isyнуwarshana, S.E., M.M. / 2019	ISSN : 2355-9357	X = Inflasi, Suku Bunga dan <i>Return on Asset</i> (ROA) Y = <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan inflasi, tingkat suku bunga, dan return on aset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial inflasi berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap return saham. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham. Return on aset (ROA) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap return saham.
4	PENGARUH LEVERAGE LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN	Ellya Dianti Rokhim, Anny Widiasmara, Nik Amah / 2019		X = <i>Leverage Likuiditas</i> Y = <i>return</i>	Hasil penelitian menemukan leverage berpengaruh terhadap return saham, likuiditas berpengaruh terhadap return saham, profitabilitas tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	PROFITABILITAS SEBAGAI INTERVENING DI SEKTOR BARANG KONSUMSI			Saham $I = \text{Profitabilitas}$	berpengaruh pada return saham, leverage tidak berpengaruh pada profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, leverage terhadap return saham melalui profitabilitas tidak berpengaruh, likuiditas terhadap return saham melalui profitabilitas tidak berpengaruh.
5	PENGARUH RISIKO INFLASI, RISIKO SUKU BUNGA, DAN RISIKO VALUTA ASING TERHADAP RETURN SAHAM	Izza Dini Annisa, Ari Darmawan		$X = \text{Inflasi, Suku Bunga, Valuta Asing}$ $Y = \text{Return Saham}$	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham, namun risiko inflasi dan risiko valuta asing secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Risiko inflasi, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.
6	ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAM RETURN ON EQUITY	Wahyu Ridha Latifah / 2019	JURNAL FOKUS, Volume 9, Nomor 2 September 2019	$X = \text{Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity}$	Hasil menunjukan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan Real Estate dan Property di



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017				$Y = \text{Return Saham}$	Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017, Return On Equity (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2017.
7 PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK	Rozza Vondan Aprilia			$X = \text{Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan}$ $Y = \text{Return Saham}$	Hasil pengujian dari penelitian ini dengan menggunakan uji F menunjukkan pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap return saham. dan pengujian menggunakan Uji t menunjukkan variabel profitabilitas, likuiditas, leverage dan pertumbuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INDONESIA				penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham.
8 ANALISIS LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA	Ijratul Fajri, Aminar Sutra Dewi		$X = \text{Likuiditas, Profitabilitas}$ $Y = \text{Return Saham}$	Hasil dari penelitian pengaruh Likuiditas (LIQ) dan Profitabilitas (PROF) terhadap Return Saham (RIT) bisa disimpulkan bahwa yang pertama, Likuiditas (LIQ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya, likuiditas tidak berkontribusi terhadap return saham karena investor kurang memperhatikan CR (Current Ratio) didalam melakukan investasinya dan pada akhirnya tidak membawa pengaruh terhadap return saham. Kedua, Profitabilitas (PROF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya, jika nilai profit pada perusahaan tinggi, maka kemampuan perusahaan mengoptimalkan asetnya dalam menghasilkan keuntungan juga semakin tinggi.
9	APAKAH PROFITABILITAS DAN NILAI BUKU BERDAMPAK TERHADAP RETURN SAHAM?: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45	Aldi Kurniawan, Irdha Yusra	$X = \text{profitabilitas, Book Value}$ $Y = \text{Return Saham}$	Hasil dari penelitian pengaruh Profitabilitas (PROF) dan Nilai Buku (NB) terhadap Return Saham (RIT) dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama, Profitabilitas (PROF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Artinya, Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka return saham akan tinggi juga. Kedua, Nilai Buku (NB) berpengaruh negative dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

				Indonesia periode 2013-2017. Artinya, Perusahaan yang memiliki tingkat nilai buku yang tinggi maka return saham akan semakin tinggi
10	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2010	Ary Kurniawan	JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUTANSI DAN KEUANGAN PUBLIK Vol. 6, No. 2, juli 2011 Hal. 83 – 95	$X = \text{Kinerja Keuangan}$ $Y = \text{Return Saham}$ Hasil penelitian menjelaskan bahwa jika EPS meningkat, Harga saham dan Return akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham.

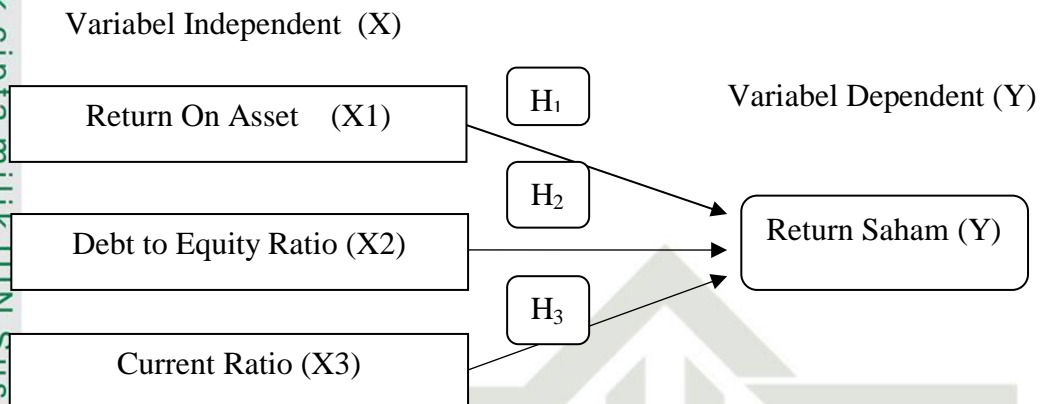
2.6 Kerangka Pemikiran

Di dalam penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang dibangun berdasarkan pada landasan teori yang diuraikan dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu maka yang menjadi variabel-variabel didalam penelitian ini adalah nilai ROA, DER dan CR sebagai variabel independen (bebas) dan return saham sebagai variabel dependen (variabel terikat). Sehingga kerangka pikir yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Model Penelitian



2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang kebenarannya belum teruji, oleh karena itu perlu didukung data dan uji dari data yang tersedia guna menerima ataukah menolak hipotesis yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Return on Assets berpengaruh positif Return Saham.

H₂: Debt to Equity Ratio (DER) pengaruh negatif terhadap return saham.

H₃: Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap return saham

H₄: Return On Asset, Debt To Equity dan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap return saham



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Penelitian

3.1.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Sedangkan menurut klasifikasinya pengumpulannya, data yang digunakan adalah data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data fundamental perusahaan termasuk harga saham dan data-data yang berkaitan dengan rasio keuangan.

3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Dan juga jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sample adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di BEI .

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia
Sub Sektor Pulp & Kertas

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12-Jul-2011
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01-Des-1994
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16-Jul-1990
4	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18-Jun-1990
5	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29-Jul-1996
6	SPMA	Suparma Tbk	16-Nop-1994
7	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03-Apr-1990

Sumber: www.idx.co.id

Sedangkan sampel perusahaan ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2008). Adapun pertimbangan-pertimbangan perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang dijadikan sampel antara lain, sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode tahun 2015 sampai 2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mencantumkan seluruh informasi yang di butuhkan dalam kebutuhan pengukuran metode penelitian secara konsisten selama periode 2015 sampai 2019.

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Pulp & Paper* yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (silang waktu) (Suliyanto, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews 9.0

3.3.1 Uji Stationer

Stationeritas adalah sejumlah data deret waktu (*time series*) yang memiliki nilai rata-rata dan ragam yang konstan. Uji stationer ini dilakukan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari *spurious regression* (regresi palsu). Melihat *spurious* dengan melihat f-test dan t-test dengan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) yang tinggi, dengan koefisien determinasi yang tinggi tidak ada hubungannya dengan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu: jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2007).

Salah satu persyaratan penting untuk mengaplikasikan model seri waktu yaitu dipenuhinya asumsi data yang normal atau stabil (stasioner) dari variabel-variabel pembentuk persamaan regresi. Karena penggunaan data dalam penelitian ini dimungkinkan adanya data yang tidak stasioner, maka dalam penelitian ini perlu digunakan uji stasioner. Dalam melakukan uji stasioneritas, penulis akan melakukan proses analisis yakni :

3.3.1.1 Uji Akar Unit

Uji *Phillips-Peron* (PP) memasukkan adanya autokorelasi di dalam variable gangguan dengan memasukkan variabel independen berupa kelambanan diferensi. *Phillips-Peron* (PP) membuat uji akar unit dengan menggunakan metode statistik nonparametrik dalam menjelaskan adanya autokorelasi antara variable gangguan tanpa memasukkan variabel penjelas kelambanan diferensi.

Pengujian *Phillips-Peron* (PP) dilakukan dengan menghitung nilai statistik hitung (statistik t) dari koefisien y yang biasa digunakan dengan derajat kebebasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah observasi dan *level of significance* tertentu melainkan dari *Phillips-Peron* (PP) yang relevan. Jika nilai kritis menggunakan tabel distribusi t, maka akan terjadi suatu *over-rejection of null hypotheses*. Dengan kata lain kesimpulan yang diambil bersifat stasioner padahal sebenarnya tidak.

Prosedur untuk menentukan apakah data stasioner atau tidak dengan cara membandingkan antara nilai statistik *Phillips-Peron* (PP) dengan nilai kritisnya yaitu distribusi statistik. Jika nilai absolut statistic *Phillips-Peron* (PP) lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati menunjukkan stasioner dan jika sebaliknya nilai absolute statistic *Phillips-Peron* (PP) lebih kecil dari nilai kritisnya maka data tidak stasioner.

Langkah-langkah pengujian akar unit sebagai berikut:

Hipotesis: H_0 : data tersebut tidak stasioner.

H_a : data tersebut stasioner.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

Jika $Phillips-Peron > PP - Critical Value$ maka H_0 ditolak.

Jika $Phillips-Peron < PP - Critical Value$ maka H_0 diterima.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dalam analisis regresi linear



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal, karena model regresi yang baik hendaknya berdistribusi secara normal (Trianto, 2015).

Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut (Gujarati, 2006) :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut :

Hipotesis: H0: Model berdistribusi normal

H1: Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas atau korelasi antara variabel bebas (independen) dari model regresi (Trianto, 2015).

Sedangkan menurut Nachrowi (2006) jika tidak ada korelasi antara kedua variabel tersebut, maka koefisien pada regresi majemuk akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Hubungan linear antar variabel bebas inilah yang disebut dengan multikolinearitas.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinearitas dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0.8 maka diduga terjadinya multikolinearitas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinearitas.

Uji koefisien korelasinya yang mengandung unsur kolinearitas, misalnya variabel X_1 dan X_2 . Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Bila $r < 0.8$ (Model tidak terdapat multikolinearitas)

Bila $r > 0.8$ (Terdapat multikolinearitas)

Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah adanya multikolinearitas, antara lain: melihat informasi sejenis yang ada, mengeluarkan variabel, mencari data tambahan (Nachrowi, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Nachrowi, 2006).

Untuk melacak keberadaan heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis : H0: Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H1: Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak

Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbanceterm*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) (Trianto, 2015).

Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0.05$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Gujarati 2006).

Hipotesis : H_0 : Model tidak terdapat Autokorelasi

H_1 : Terdapat Autokorelasi

Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.3 Analisis Regresi dengan Data Panel

Menurut (Suliyanto, 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analysis even history* dan *analysis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat diaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Dividend Payout Ratio

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien variabel independent

X_{1it} : Return on Equity

X_{2it} : Debt to Equity Ratio

X_{3it} : Size Firm

X_{4it} : Investment Opportunity Set



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling*, *Least square* model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

3.3.3.1 *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.3.3.2 *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnnya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{3it} + \dots + \beta_{ndn} + e_{it}$$

3.3.3.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{3it} + e_{it} + \mu_i$$

3.3.4 Pemilihan Model

3.3.4.1 Test (Chow Test)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *common effect*

H1 : Metode *fixed effect*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.3.4.1 Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.3.4.1 Uji LM Test

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji *LM* Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai *LM* dihitung dengan rumus:

Dimana : n = jumlah individu;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T = jumlah periode waktu

e = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

3.3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.3.5.1 Uji Parsial (Uji- t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independent) secara parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji t yaitu dengan pengujian, yaitu : (Nachrowi, 2006).

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 terima, H_a tolak).

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_a terima).

3.3.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu (Nachrowi, 2006) :

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3.3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Objek dalam penelitian ini secara umum adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur sub sektor pulp & paper di bursa efek indonesia tahun 2014 sampai 2018. Penelitian ini mengambil enam sampel perusahaan pulp & paper yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan cara menggunakan kriteria yang telah ditentukan pada bab 3.

Dengan demikian, daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Daftar sampel penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
4	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
5	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
6	SPMA	Suparma Tbk
7	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Sejarah singkat perusahaan sampel

Alkindo Naratama Tbk (ALDO)

Alkindo Naratama Tbk (ALDO) didirikan tanggal 31 Januari 1989 dan memulai aktivitas operasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Alkindo berdomisili di kawasan Industri Cimoreme II No 14 Pedalarang, Bandung 40553 – Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, lingkup kegiatan ALDO adalah bergerak dalam bidang manufaktur konvensi kertas. Pada tanggal 30 Juni 2011, ALDO memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham ALDO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp225,- per saham. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)

Fajar Surya Wisesa Tbk didirikan tanggal 13 Juni 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat Fajar Surya Wisesa Tbk terletak di Jalan Gardu Sawah, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, lingkup kegiatan FASW adalah bergerak dalam bidang manufaktur konvensi kertas. Pada tanggal 29 November 1994, FASW memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 47.000.000 dengan nilai Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 1994.

3. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka undang – undang penanaman modalasing No 1 tahun 1967, berdasarkan akta notaris No 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran dasar perusahaan telah mendapat persetujuan menteri kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No.Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No 18 tambahan No 172 tanggal 3 Maret 1978.

Saat ini perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk merupakan salah satu perusahaan bubur kertas dan kertas terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal. Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 13.000 karyawan. Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan di setiap kegiatan operasionalnya.

Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)

PT. Toba Pulp Lestari Tbk didirikan dalam rangka undang-undang penanaman modal dalam negeri No 6 tahun 1968. Undang-undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persetujuan dari menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No C2- 5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No.97 tanggal 4 Desember 1984, tambahan No 1176.

Status perseroan selanjutnya berubah menjadi penanaman modal asing dan telah mendapat persetujuan presiden dalam surat keputusan No.07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh ketua badan koordinasi penanaman modal. Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp. Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara dengan pabrik berlokasi di desa Pangombusan kecamatan Parmaksian kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara.

Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)

PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (Perseroan) merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel dan berlokasi di Surabaya. Perseroan sudah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dengan standar dan kualitas yang tidak diragukan lagi dalam semua segmen pasar.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perseroan, ruang lingkup aktivitas perseroan meliputi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Industri barang-barang logam berlapis email, stainless steel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembangan real estat (sebelum dilaksanakan).
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsuler dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Sejarah kesuksesan perseroan tidak dapat terlepas dari sejarah keluarga almarhum bapak noto suharjo wibisono memulai usaha pertama kali sebagai penjual peralatan rumah tangga. almarhum bapak noto suharjo wibisono berkerja sama dengan bapak agus nursalim dari kedaung group jakarta mendirikan PT. Kedawung setia industrial di Surabaya yang bergerak dalam bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel. Tahun 1987 perseroan memperluas pangsa pasar internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat. Pada tahun 1996, perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta. Perseroan telah melakukan ekspor produk ke berbagai negara dan berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga di tingkat internasional.

Suparma Tbk (SPMA)

PT. Suparma Tbk adalah perusahaan kertasyang didirikan dalam rangka undang-undang PMDN yang dibuat dihadapan notaris Tjahjadi Hartanto,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

notaris di Jakarta berdasarkan akta No.29 tanggal 25 Agustus 1976 dengan nama PT. Supar Inpama, kemudian diubah menjadi PT.Suparma dengan akta No.5 tanggal 7 Desember 1978 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.31 tanggal 31 Januari 1980 dari notaris yang sama, dan telah mendapat persetujuan dari menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981, didaftarkan dalam register kepaniteraan pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 7 November 1981 di bawah No. 563/1981 dan 566/1981 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.26, tambahan No.376 tanggal 30 Maret 1982.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Siti nurul yuliami, SH.,M.Kn. No.85 tanggal 23 Desember 2016 mengenai persetujuan pengeluaran saham baru tanpa melalui hak memesan efek terlebih dahulu dan telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0029662 serta didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0009378.AH.01.11. Tahun 2017, tanggal 24 Januari 2017.

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan akta notaris No.9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanam modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka undang-undang penanam modal dalam negeri No. 6 Tahun 1968 yang diamandemen dengan undangundang No.12 tahun 1970. Akta pendirian tersebut disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam tambahan No. 639/1976 dari berita negara Republik Indonesia No.70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur kertas dan hasil-hasil produksi kertas terbesar didunia yang terintegrasi secara vertikal. Salah satu pelaku usaha penting di Jepang,Australia, Timur tengah, Amerika serikat, Eropa, dan negara Asia lainnya. Perusahaan berlokasi ditempat strategis di wilayah Asia-Pasifik. Perusahaan dikenal dengan produk kertas berkualitas tinggi. Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 8.000 karyawan.

4.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam suatu organisasi tersebut. Dengan kata lain, dalam struktur organisasi yang baik tidak akan terjadi penyerobotan wewenang dan pelemparan tanggung jawab oleh dan kepada orang atau bagian lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi diperlukan untuk membantu mengarahkan usaha dalam organisasi sehingga usaha tersebut dapat dikoordinasikan dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari struktur organisasi yang ada dapat diketahui kewajiban dan tanggung jawab tiap orang sehingga akan jelas bagi mereka dalam menjalankan kewajibannya tersebut. Struktur organisasi yang baik akan mempermudah pula kontrol intern bagi perusahaan.

Adapun mengenai struktur organisasi PT. Bursa Efek Indonesia, adalah sebagai berikut :

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
2. Dewan Komisaris
3. Direktur Utama
 - A. Divisi Hukum
 - B. Satuan Pemeriksa Internal
 - C. Sekretaris Perusahaan
- Direktur Penilaian Perusahaan
 - A. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil
 - B. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa
 - C. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang
- Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
 - A. Divisi Perdagangan Saham
 - B. Divisi Perdagangan Surat Utang
 - C. Divisi Keanggotaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

- A. Divisi Pengawasan Transaksi
- B. Divisi Kepatuhan anggota Bursa

Direktur Pengembangan

- A. Divisi Riset
- B. Divisi Pengembangan Usaha
- C. Divisi Pemasaran

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko

- A. Divisi Operasional Teknologi Informasi
- B. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi
- C. Divisi Manajemen Risiko

9. Direktur Keuangan dan SDM

- A. Divisi Keuangan
- B. Divisi Sumber Daya Manusia
- C. Divisi Umum

4.4 Aktivitas Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek adalah lembaga/perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual-beli Efek antar berbagai perusahaan/perorangan yang teribat dengan tujuan memperdagangkan Efek perusahaan-perusahaan yang telah dicatat di Bursa Efek.

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga penyelenggara fasilitas

perdagangan pasar modal, dan mempunyai peranan :

1. Menyediakan sarana Perdagangan Efek.
2. Mengupayakan likuiditas instrumen, yaitu mengalirnya dana secara cepat pada Efek-Efek yang dijual.
3. Menyebar luaskan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat.
4. Memasyarakatkan Pasar Modal untuk menarik calon investor dan perusahaan yang go public.
5. Menciptakan instrumen dan jasa baru.
6. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Bursa
7. Menjegah praktik transaksi yang dilarang melalui pelaksanaan fungsi pengawasan
8. Ketentuan Bursa Efek mempunyai ketentuan hukum yang mengikat bagi pelaku

Pasar Modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris Analisis Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap *Return Saham* Industri Sub Sektor *Pulp&Paper* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *EViews 9*, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan) t_{hitung} sebesar $2.360285 > t_{tabel} 2.03693$ dan probabilitas sebesar 0.0018 Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ($0.0018 > 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada *Pulp&Paper* yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2.413416 > t_{tabel} 2.03693$ dan probabilitas sebesar 0.0028. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ($0.0028 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada *Pulp&Paper* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

3. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $2.966505 > t_{tabel} 2.03693$ dan probabilitas sebesar 0.3415. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan yang digunakan ($0.3415 < 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada *Pulp&Paper* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

4. Nilai signifikansi uji F sebesar 0.003047. Nilai yang lebih kecil dari pada 5% menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan nilai R Square (R^2) sebesar 0.573898 memiliki arti bahwa sebesar 57% *Return Saham* dijelaskan oleh variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* sedangkan sisanya 43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Disarankan kepada perusahaan, untuk menjaga likuiditas dan mengurangi utang lancar serta pembiayaan eksternal. Disaat perusahaan tidak diberatkan dengan kewajiban-kewajiban yang bersifat utang maka perusahaan akan mampu membayarkan dividen lebih tinggi kepada pemegang saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Maka investor diharapkan memperhatikan *Current Ratio* sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal dalam perusahaan, karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan membagikan dividen yang rendah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surat Al-Qassash ayat 77

Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia..* Media Soft. Jakarta

Hamafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan.* Bandung; Penerbit Alfabet

Hariyanto, Agus dan Martono. 2008. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta

Hartono, J. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi ke-5. Yogyakarta: BPFE

Husnan, S. 1998. *Dasar-Dasar Teori Portofoli dan Analisis Sekuritas.* Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN. Yogyakarta

Irawati, S. 2005. *Manajemen Keuangan.* Bandung; Penerbit Pustaka

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta; Liberty

Kismono, G. 2011. *Bisnis Pengantar.* Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE

Jogianto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Inventasi.* Edisi Kelima, BPFE.

Jogianto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Edisi pertama, BPFE. Yogyakarta

Raharjo, B. 2007. *Keuangan Akuntansi.* Yogyakarta; Graha Ilmu

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta; Rajawali Pers.

Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik.* Jakarta: Erlangga

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Andi Offset

Triyanto, B. 2015. *Riset Modeling.* Pekanbaru : Adh-Dhuha Institute.

Yunita, Amanita Novi. 2010. *Erning Manajemen dalam Hubungan Keagenan.* Jurusan Pendidikan Akuntansi. FISE-UNY

www.idx.co.id Diakses pada hari Selasa, 02 Feb 2021. Pukul 20.⁰⁰ WIB.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://pustakamediasyariah.blogspot.co.id/2015/05/makalah-pes-perdagangan-dalam-islam.html#.WLI5eUDEPIU>. Diakses pada hari Selasa, 02 Feb 2021. Pukul 20.⁰⁰ WIB.

www.SahamOk.Com



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Rata-rata Return Saham, ROA, DER Dan CR pada Perusahaan Industri Real Estate and Property yang Listed di BEI Periode 2014 - 2018

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	Y	X1	X2	X3
Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	2014	0.11	5.9	1.24	132.9
Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	2015	0	6.58	1.14	134.44
Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	2016	-0.18	6.15	1.04	147.83
Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	2017	0	5.82	1.17	144.04
Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	2018	-0.01	5.47	0.97	157.98
Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2014	-0.19	1.55	2.37	97.66
Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2015	-0.37	-4.42	1.86	106.78
Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2016	2.94	9.06	1.72	107.18
Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2017	0.31	7.94	1.85	74.18
Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2018	0.52	8.42	1.59	118.75
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2014	-0.25	1.94	1.71	138.11
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2015	-0.09	3.16	1.68	140.17
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2016	0	1.44	1.44	159.83
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2017	4.17	1.37	1.37	209.28
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2018	0.23	1.36	1.36	235.42
Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)	2014	0.05	0.44	1.58	100.29
Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)	2015	-0.75	-0.82	1.67	102.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)	2016	-0.06	11.05	1.09	73.24
Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)	2017	-0.08	7.3	1.07	149.51
Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)	2018	0.31	0.11	1,38	172.24
Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)	2014	0.06	4.67	1.4	136.79
Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)	2015	-0.48	0.97	2.11	115.66
Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)	2016	0.83	4.13	1.72	123.19
Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)	2017	0.53	5.19	1.74	118.64
Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)	2018	0.9	4.02	1.46	114.39
Suparma Tbk (SPMA)	2014	-0.06	2.32	1.6	365.21
Suparma Tbk (SPMA)	2015	-0.48	-1.95	1.85	93.07
Suparma Tbk (SPMA)	2016	0.88	3.75	0.97	246.3
Suparma Tbk (SPMA)	2017	0.11	4.24	0.84	102.24
Suparma Tbk (SPMA)	2018	0.03	1.5	0.79	261.05
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2014	-0.53	0.76	1.91	190.01
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2015	-0.42	0.05	1.81	143.22
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2016	0.47	0.31	1.66	139.45
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2017	2.46	1.06	1.59	143.81
Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2018	1.35	8.45	1.37	173.8

Sumber : Sumber Data: IDX (dikelolah)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 2

Uji Statistik Deskriptif

	X1 (ROA)	X2 (DER)	X3 (CR)	Y (DPR)
Mean	3.505294	1.492353	146.9579	0.352941
Median	3.455000	1.585000	137.4500	0.015000
Maximum	11.05000	2.370000	365.2100	4.170000
Minimum	-4.420000	0.790000	73.24000	-0.750000
Std. Dev.	3.461091	0.370283	59.13991	1.024951
Skewness	0.093413	-0.009029	1.828537	2.243731
Kurtosis	2.598100	2.573510	6.915983	7.983741
Jarque-Bera	0.278272	0.258145	40.67124	63.71457
Probability	0.870110	0.878910	0.000000	0.000000
Sum	119.1800	50.74000	4996.570	12.00000
Sum Sq. Dev.	395.3120	4.524612	115418.4	34.66731
Observations	34	34	34	34

Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

Uji Stasioner

No	Variabel	Prob	Augmented Dickey-Fuller		Ho = Tidak Stasioner Ha = Stasioner
			t-Statistik Dickey-Fuller	Critical value (5%)	
1	DPR	0.0000	-5.314452	-2.951125	Terima Ha
2	ROA	0.0001	-4.666601	-2.951125	Terima Ha
3	DER	0.0007	-3.777018	-2.957110	Terima Ha
4	CR	0.0000	-6.203788	-2.951125	Terima Ha

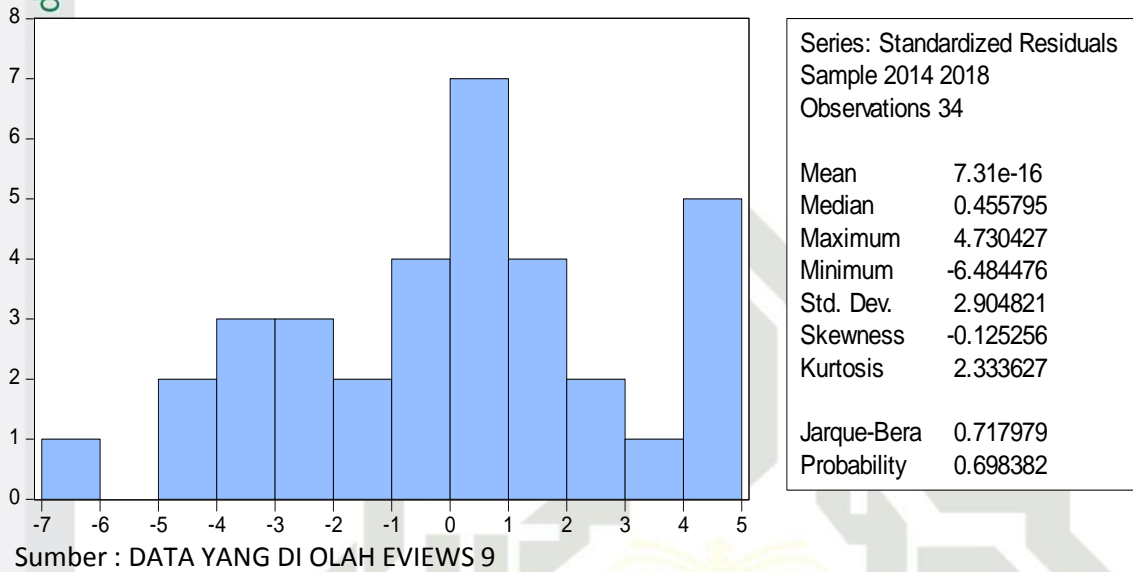
Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Uji Normalitas



LAMPIRAN 5

Uji Multikolinieritas

	X1 (ROA)	X2 (DER)	X3 (CR)	Y (DPR)
X1 (ROA)	1.000000	-0.411776	-0.151017	0.212219
X2 (DER)	-0.411776	1.000000	-0.299251	-0.082906
X3 (CR)	-0.151017	-0.299251	1.000000	0.119763
Y (DPR)	0.212219	-0.082906	0.119763	1.000000

Sumber : DATA
YANG DI OLAH
EIEWS 9

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	3.077016	Prob. F(3,30)	0.0625
Obs*R-squared	8.000184	Prob. Chi-Square(3)	0.0660

Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

LAMPIRAN 7

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.122760	Prob. F(2,28)	0.8849
Obs*R-squared	0.295541	Prob. Chi-Square(2)	0.8626

Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

LAMPIRAN 8

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.217633	(6,24)	0.3317
Cross-section Chi-square	9.035486	6	0.1716



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

U.L. HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.449954	3	0.0917

Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

FIXED EFFECT

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/11/21 Time: 23:37

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (unbalanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.771063	1.290145	-0.597656	0.5546
X	0.081844	0.060167	2.360285	0.0018
X	0.240872	0.582637	2.413416	0.0028



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary	R	0.003250	0.003363	2.966505	0.3415
Adjusted R-squared	0.573898	Mean dependent var	0.352941		
Adjusted R-squared	-0.018713	S.D. dependent var	1.024951		
Sum of squares	1.034496	Akaike info criterion	3.015837		
Squared resid	32.10547	Schwarz criterion	3.195409		
Log likelihood	-47.26923	Hannan-Quinn criter.	3.077076		
F-statistic	2.797943	Durbin-Watson stat	2.084171		
Prob(F-statistic)	0.003047				

Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

LAMPIRAN 9

UJI T PARSIAL

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.771063	1.290145	-0.597656	0.5546
RCA X1	0.081844	0.060167	2.360285	0.0018
DER X2	0.240872	0.582637	2.413416	0.0028
CP X3	0.003250	0.003363	2.966505	0.3415

Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI F SIMULTAN

R-squared	0.573898	Mean dependent var	0.352941
Adjusted R-squared	-0.018713	S.D. dependent var	1.024951
Sum of squares	1.034496	Akaike info criterion	3.015837
Sum squared resid	32.10547	Schwarz criterion	3.195409
Log likelihood	-47.26923	Hannan-Quinn criter.	3.077076
F-statistic	2.797943	Durbin-Watson stat	2.084171
Prob(F-statistic)	0.003047		

Sumber : DATA YANG DI OLAH EVIEWS 9

BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb



Muhammad Akvil, kelahiran Kuok, 07 mei 1995. Beralamat di Bukit Koto kecamatan Bangkinang Barat, Merupakan anak dari pasangan Bapak Evi Suryadi dan Ibu Jamila. serta anak Kedua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SDN 023 Langgini kecamatan Bangkinang pada tahun 2007. Berikutnya penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP ! Bangkinang Kampar pada tahun 2010. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat SMA di SMAN 1 Kuok pada tahun 2013, dan kini penulis menyelesaikan tingkat Serjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Manajemen S1 pada tahun 2021. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semester VI di Kantor Layanan Pengadaan Barang/Jasa (KLPBJ) di Bangkinang Kabupaten Kampar.

Alhamulillah atas berkat dan ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul yaitu “Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity (DER)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap *Return Saham Industri Sulfur* Sektor *Pulp & Paper* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Dibawah bimbingan Bapak Fakhurrozi, SE, MM.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.